

INTRODUCTION

HARRY ABINAYA, seorang pengusaha dengan umur 40 tahun yang memiliki kepribadian tegas, disiplin, Bertanggung jawab, Baik hati, dan juga Keras kepala, ia merupakan ayah kandung dari SHAKIA DELIA ABINAYA.

DIAH atau orang Bandung kenal **DIAH ABINAYA** ibu kandung SHAKIA DELIA ABINAYA, yang memiliki kepribadian bebas, disiplin, bertanggung jawab, juga sama seperti suaminya Keras kepala dengan umur 34 tahun.

Shakia juga memiliki seorang adik bernama **ERHAN DELIANO ABINAYA**, yang masih berumur 1,5 tahun.

PART 1

Pada saat libur Semester ganjil, Shakia dikagetkan dengan ayahnya yang mendadak meminta pindah ke sebuah kota yang dijuluki kota ATLAS dikarenakan urusan pekerjaan. Shakia yang awalnya bersekolah di sekolah elite dengan terpaksa harus pindah mengikuti permintaan ayahnya dengan alasan untuk Menjadi seorang anak yang berbakti, walaupun Shakia sangat berat hati meninggalkan kota kelahirannya itu.

Di hari Sabtu, Pukul 07.00 WIB Keluarga ABINAYA meninggalkan Kota Kelahiran semua keluarga nya. Waktu yang sangat sedikit, tidak memungkinkan Shakia menemui teman-temannya dan terpaksa memberitahu dengan berupa pesan singkat, bahwasanya Shakia beserta keluarga Pindah ke kota yang diminta ayahnya.

Sesampainya di Bandara Husein Sastranegara, semua keluarga bergegas masuk ke dalam pesawat bahkan alat transportasi seperti mobil dan motor turut di masukkan, karena Pesawat ini dikhususkan untuk keluarga ABINAYA. Pukul 08.30 WIB pesawat tersebut take off. Kurang lebih 1 jam waktu yang dihabiskan untuk menempuh perjalanan, Shakia dan keluarga sudah sampai di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani. sekitar pukul 11.00 WIB mobil pengangkut barang datang dan keluarga Shakia melangsungkan perjalanan menuju sebuah Rumah di perumahan elite Kota Semarang.

Rumah yang ditempati keluarga ABINAYA ini cukup mewah, dengan bangunan yang modern, suasana yang tenang dan terdapat kolam renang pribadi di samping rumahnya tersebut.

Rumah itu diisi oleh Anggota keluarganya yaitu Shakia, Adik, papah dan ibunya.

Tidak terasa langit sudah menampakkan kegelapan, dan membuat semua anggota keluarga ABINAYA tersadar, karena sudah setengah hari mereka membereskan perlengkapan dirumah. Satu persatu mulai pergi ke kamar masing-masing untuk mengistirahatkan tubuh nya.

Shakia beranjak pergi ke kamar tidur yang berada di lantai 2, dengan mengawali dirinya membersihkan seluruh tubuh dan berlanjut merebahkan diri diatas kasur.

Saat sedang santai, Shakia melihat handpone yang dari tadi belum sama sekali dilihat, ternyata banyak balasan pesan dari teman-temannya.

tanoa disadari cahaya matahari di pagi hari mulai menyoroti wajah Shakia yang membuatnya terbangun, dan tersadar bahwa semalam dirinya tertidur.

tok tok tok, Suara ketukan pintu

" sayang udah bangun ? " Tanya mamah Diah,
" masuk ma, kia udah bangun " sahut Shakia.

" Gimana tidur dikamar dan kota barunya, Nyanyak ? " Seru mamah diah sembari membuka gorden kamar Shakia.

Shakia Menggeliatkan tubuhnya " Aahh lumayan nyenyak cuman tubuh Kia sedikit ga enak, mungkin efek kecapean kemarin ".

" Gapapa nanti juga ilang sendiri, cepet gih ke air mama udah bikin sarapan " melangkah keluar kamar Shakia.

Shakia membersihkan wajahnya, dan menuju ke bawah untuk sarapan.

" Good morning semuanya " ucap Shakia Kepada keluarganya. " Morning anak papa " sahut Papa Shakia.

Setelah selesai sarapan papa Shakia membicarakan dirinya yang akan pergi ke Kalimantan untuk menyelesaikan proyek pekerjaan, " ma, kia, nanti siang papa jadi ke Kalimantan doain biar lancar semuanya "

Shakia menarik nafasnya dalam-dalam. " Pa kenapa harus hari ini, kan kia mau jalan-jalan sama papa ".

" Ga lama kok cuman 2 atau 3 mingguan disana, nanti kalo pulang kita langsung keliling kota Semarang ya " mengusap kepala Gadis itu.

" Gapapa kia, nanti mama sama adik yang nemenin kamu jalan-jalan " seru mama shakia.

" Iya ma "

" papa jaga kesehatan, jangan sampe telat makan, kalo ga sibuk telpon kia " imbuh Shakia.

Jawab papa kia " iya sayang, nanti anterin papa ke bandara jam 11.00 " . " Eh tapi kamu berani bawa mobil disini ? " Tanya papa kepada anaknya. Berhubung keluarga ABINAYA belum mempunyai supir sama asisten rumah tangga, karena yang di Bandung enggan untuk mengikuti majikannya.

" Papa jangan ganggep aku anak kecil, walaupun kia belum punya SIM tapi terobos aja lah " jelasnya.

" Istt jangan ah mama takut nanti kalo ada polisi gimana " potong mamanya.

Papa kia menggelengkan kepalanya, " berangkat sama papa aja, sembari kamu ngingetin jalan biar pas pulang ga sasap " ledeknya. " Tapi santay aja polisi juga ga bakal tilang kamu, biasanya kalo lagi musim tahun baru gini cuman nertibin jalan "

" Selama di Bandung terus bawa mobil kia ga pernah kena tilang " menjulurkan lidahnya.

" Iya deh mama percaya " menghela nafas.

Waktu sudah menunjukkan pukul 11.00, semua keluarga ABINAYA pergi menuju Bandar Udara internasional Ahmad Yani yang kemarin jadi tempat Landing mereka.

Kesedihan menyelimuti keluarga ABINAYA, papa mencium dan memeluk satu persatu anggota keluarganya.

" Papa berangkat dulu, jaga diri baik-baik " ucapnya.

" Iya pa, see u " menahan isak tangis.

" Papa jangan lupa telpon mama, jaga kesehatan jangan kecapean " mengusap air mata yang jatuh.

" Jangan pada sedih dong, papa ga lama kok " menggendong Adik kecil Shakia.

" Adik jangan rewel ya, nanti mama sama ka kia kewalahan " ucap papa.

Papa menyerahkan Adik ke pangkuan mamanya . Papa menuju ke dalam pesawat sembari melambaikan tangan kepada anak dan istrinya.

Pukul 12.15 pesawat yang ditumpangi oleh papanya Shakia mulai take off. Shakia dan mamanya pun kembali untuk pulang ke rumahnya, didalam mobil tidak banyak obrolan yang keluar. Dengan waktu 15 menit Shakia sampai di Rumahnya, tanpa kendala apapun.

Di ruangan tv yang cukup luas, shakia membaringkan dirinya. " Ma, mau di Bandung mau di Semarang sama-sama sepi " gundamnya.

Sahut mama, " ya mau gimana lagi, kalo papa ga kerja kita mau hidup gimana ".

" Ini lagi, permintaan kia ga diturutin sama papa " kesal shakia.

" Emang permintaan apa kok mama ga tau ? " Tanya mamanya.

" Waktu itu kia pernah ngomong, kalo kia ga mau punya rumah gede apalagi cuman di isi 4 orang tambah papa banyak ga dirumah " jawabnya.

" Ya terus mau gimana lagi mama juga ga tau kalo papa udah beli rumah disini, emang dasar papa kamu itu apa-apa selalu mendadak " ucapnya.

" Ma nanti jangan lupa nyari supir sama asisten rumah tangga, biar ga cape bersihin rumah ".

" Eh kia mama mau nyuruh kamu buat anterin bingkisan ke Pos satpam didepan, sama tetangga disini " pintanya.
Shakia memang bukan tipe orang yang suka membantah, serumit apapun permintaan orang tuanya selama gadis itu bisa pasti akan menyetujuinya.

" Iya mama sayang " senyum terpaksa.

" Nanti bawa aja di meja makan, itu oleh-oleh dari Bandung bilangin salam dari papa sama mama. Mama mau nidurin dulu s adik " berjalan menuju kamar. " Hati-hati sayang ".

" Iya mama " menyambar bingkisan lalu beranjak pergi keluar.

Shakia berjalan santai dengan memakai hoodie oversize dan celana pendek sepaha, poni yang diikat membuat Gadis itu terlihat sangat Menggemaskan.

" Permissi " ucap Shakia setelah sampai di pos satpam. Ada Tiga orang satpam yang berada diPos, salah satunya menjawab ucapan Shakia " eh Nduk, ini yang baru beli rumah disitu ? " Menujuk ke arah rumah Shakia.

" Iya pa, salam kenal saya Shakia " tersenyum manis. " Ini ada sedikit bingkisan, salam dari mama sama papa ".

" Oalah ga osah repot-repot nduk " jawab satpam tersebut. " Tapi ngomong-ngomong ibu sama bapa kamu kemana ? " Tanya satpam yang lain.

" Papa berangkat ke Kalimantan ada urusan pekerjaan baru aja kia pulang nganterin papa ke bandara, kalo mama lagi nidurin adik kia yang masih bayi " sahutnya.

" Baru juga kemari sampe ya, udah berangkat lagi ".

" Kita juga belum sempat ngobrol banyak, baru sekali waktu awal Beli rumah disini ".

" Iya pa, emang akhir-akhir ini papa sibuk banget " seru shaki.

" gapapa nduk Semoga sehat aja, rezeki nya makin bertambah "

" Aamin pa, kalo gitu kia mau ke rumah itu dulu " memutar tubuhnya sampai searah dengan rumah tetangganya tersebut.

" Iya nduk, makasih ya bilangin sama mama, papa "

" Iya pa sama-sama " sahutnya.

Shakia kembali melanjutkan berjalan nya ke rumah tetangganya.

" permisi " ucap Shakia yang berada didepan rumah tetangganya.

Maaf kalo ceritanya agak ngawur, ini cuman luapan dari Haluan Author yang selama ini terpendam

Semoga kalian suka ya, maaf juga kalo banyak penulisan yang salah. Minta saran atau kritikkannya agar author bisa memperbaiki ceritanya. Mohon supportnya

Terima kasih, jangan lupa vote dan tunggu Part selanjutnya

PART 2

" permisi " ucap Shakia saat berada didepan gerbang rumah tetangganya.

Ada seorang pria yang membuka gerbang rumah itu, dan mengajak Shakia untuk masuk kerumahnya. Namun, Shakia menolak ajakan pria tersebut.

" hai, btw lo yang pindah rumah diseberang ? " Tanyanya.

" Iya kak, ini ada sedikit bingkisan dari mama "

" Makasih ya " ucap pria itu dengan tatapan yang sedikit membuat Shakia tidak nyaman.

" Iya sama-sama, maaf mengganggu ". Kia bergegas untuk mengantarkan bingkisan ke tetangga lainnya, namun tangan gadis itu ditahan oleh pria yang tadi.

" Eh tunggu dulu, kenalin nama gw Hito "

" Shakia " jawabnya.

" Shakia, nama yang bagus " puji pria tersebut.

" Terimakasih, pulang dulu ya " pinta shakia.

" Iya Shakia hati-hati "

Saat kembali berjalan untuk membagikan bingkisan, Shakia masih sangat kesal dengan perlakuan pria tadi, " Apaan sih cowo kek gitu liat gw kaya liat apa, emangnya ada yang salah dari penampilan gw, atau muka gw ? " Kesalnya. " Udah lah jangan dipikirin ".

Sudah banyak rumah yang gadis itu datangi Untuk diberikan bingkisan, hanya tinggal satu bingkisan lagi karena ia hampir lupa dengan tetangganya yang berada tepat disamping rumahnya.

Shakia sampai di rumah tetangganya, "Permisi ". Masih belum ada sahutan juga, bahkan bel rumahnya pun sudah beberapa kali dibunyikan.

Agak sedikit lama, muncul seorang Wanita yang membuka pintu dan berjalan menuju gerbang rumahnya.

" maaf mengganggu waktunya, ini ada sedikit bingkisan " ujar Shakia.

" Aduh makasih, sini masuk dulu " pintanya.

" Lain kali aja, salam dari papa sama mama " kikuk Shakia.

" Kamu anak siapa, Saya baru liat soalnya ? " Tanya wanita itu.

Shakia membungkukkan badan sebagai tanda menghormatinya, " salam kenal, Shakia, kia anak Pak Harry yang beli rumah di sebelah " jelas gadis itu.

" Pantes saya ga kenal, oh iya salam kenal nama saya Evy, panggil aja tante Evy ya " jawabnya.

" Iya tan, kalo gitu Shakia pamit dulu "

" Ya sudah kalo ga kerumah dulu, makasih bingkisannya "

" Iya tan sama - sama "

Shakia pun pulang ke rumah nya.

Tante Evy memanggil salah satu anaknya, " sini, barusan ada anak tetangga ngasih Bingkisan anaknya cantik tau "

" Seriusan mah, namanya siapa ? " Tanya anaknya itu .

" Shakia "

' wah lumayan nih '

" Bentar mah " anak itu membuka handphone dan menggulir akun sosial media nya untuk mencari nama tersebut.

" Coba cek satu-satu, kali aja ada " ucap mamahnya.

Tidak butuh waktu lama anak itu menemukan akun Instagram milik gadis tadi dengan username **@shakia.abinaya**, anak dan orang tua nya sibuk stalking laman beranda akun tersebut, "anaknya manis ya" Ucap anaknya, " iya manis banget " jawab mamahnya.

Duk duk duk suara kaki menuruni anak tangga.

" Woy cepet sini " ajak nya kepada seorang pria.

" Apaan sih heboh banget lo " jawab pria itu.

" Ini loh ada tetangga baru, yang beli rumah di sebelah " ucapnya

" Rumah hantu itu ?haha Akhirnya ada yang beli juga " ledek pria tersebut.

Orang tuanya membantah obrolan kedua anaknya, " eh kalian ini malah ribut, sudah-sudah ".

Kedua anak tersebut tidak menghiraukan perkataan orang tua nya.

" Lo mau ikut gw ga ? "

" Kemana ? "

" Jangan banyak tanya "

Shakia sedang merebahkan dirinya dipinggir kolam dengan alunan beberapa musik favorit nya.

*I need somebody who can love me at my worst
No, I'm not perfect, but I hope you see my worth
'Cause it's only you, nobody new, I put you first*

https://www.youtube.com/watch?v=8CEJoCr_9UI

" Shakia come here ", ya siapa lagi kalo bukan mamanya.

" Iya ma wait a minute " jawabnya.

Gadis itu pun beranjak dari tempat tersebut untuk menemui orang tuanya.

" Ada apa ma ? "

" Kamu ke supermarket gih " pinta mamanya.

" Oke mana list belanja nya ? "

Mamanya memberikan note yang berisi list belanjaan. Shakia pergi ke garasi untuk mengeluarkan motor kesayangannya, Vespa matic yang berwarna ungu.

Ini loh motornya

Setelah mengeluarkan motor tersebut, gadis itu memanaskan motornya Karena sejak sekolah libur hanya

disimpan di garasi, bahkan pindah ke tempat yang sekarang pun belum Pernah dipakai .

" Lo mau bawa gw kemana "

" Kita modusin si Shakia itu "

" Gila lo ya "

" Kita pura-pura lewat aja didepan rumah nya, lo jangan gagal misi gw "

" Iya deh ko "

Kedua pria tersebut berjalan santai, saat tiba didepan gerbang rumah gadis tadi mata keduanya sedikit mencuri pandang.

" Ko itu bukan cewe nya ? "

" Iya beuh mantep gitu, tapi ngomong-ngomong dia mau kemana ya ? "

" Mana gw tau "

Gadis tersebut membuka gerbang rumahnya dan menaiki motor itu, kedua pria tadi berada tidak jauh dari tempat Shakia.

Terdengar suara keras dari seberang jalan rumah shakia.

" Woy lo mau kemana ? "

" Hah si Hito kenal cewe itu ? "

" Mungkin aja, kalo ga kenal mana mungkin nyapa "

Hito memang sedikit tidak akur dengan kedua pria itu.

" Woy lo mau kemana ? "

" Eh bikin kaget aja, ini mau ke supermarket " jawab Shakia.

" Mau gw anter ga ?" Ajaknya.

Shakia menolak ajakan pria disebelah nya, karena ia rasa dirinya bisa melakukannya sendiri, " terimakasih, tapi Ga usah kak ".

" Awas nyasab lo " ledek Hito.

Shakia hanya membalasnya dengan sebuah senyuman, dan langsung menancapkan gas.

" Yaudah take care "

" Bye " pamitnya.

Didalam perjalanan Shakia hanya sibuk melihat-lihat tempat disekitarnya dengan kecepatan siput lelet, hingga tak menyadari ada seseorang yang mengikuti dirinya.

Tau ga siput lelet ? Masa author doang yang paham

Pria tadi bergegas pulang untuk pergi mengikuti gadis tadi, Menggunakan motor andalan nya

" Lo yakin mau ngikutin cewe itu ? " Imbuh nya.

" Banyak ngomong lo "

Sesampainya di supermarket, Shakia membawa Trolley untuk menyimpan belanjaan nya. Saat ingin membawa barang ditempat tinggi, ia sedikit kesusahan namun ada pegawai supermarket yang membantu mengambil kan barang tersebut.

" Gara-gara lo gw jadi gagal bantuin anak itu "

" Jhaha kasian ga jadi pahlawan "

" Rasain aja lo "

Tanpa menghiraukan pandangan orang lain pada dirinya yang sedang berdebat, Hingga mereka kehilangan jejak gadis yang diincarnya.

" Ko, lo jangan ngajak ribut dulu liat noh cewe nya ilang "

" Arghh lo banyak ngomong jadi ilang deh " kesalnya .

Mereka mengitari isi supermarket yang cukup luas itu untuk mencari gadis tadi, namun terhalang karena ada seorang satpam yang menanyakan mereka berdua yang sedikit mencurigakan. " Maaf mas, ada yang perlu dibantu ? "

" E e eu ngga pak kita lagi nyari sereal gandum cuman belum ketemu " lontaran alasan.

" Nah iya pak soalnya mamah kita nyuruh beli yang begituan " ucap pria satunya.

" Mau dibantu mas ? "

" Ga perlu pak, terimakasih untuk tawaran nya "

" Hayu ko kita Nyari lagi " Mereka meninggalkan satpam tadi dengan perasaan kesal.

" Bisa-bisanya gw dicurigain gitu "

" Salah siapa mau ngikutin cewe tadi, emangnya bakal peduli sama lo ?

" Itu loh cepet dia keluar supermarket " berlari keluar sembari membawa tangan pria yang sedang Mengocehi dirinya.

" Mundur - mundur, mau ke arah mana ? "

" Ke kiri aja pak, ini pak uang parkirnya " ucap shakia

" Yowes matur nuwun "

" Iya pak "

Shakia pulang dengan membawa banyak kantung plastik dimotornya, sampai ia kesusahan untuk mengendalikan si vesmat ungu miliknya itu.

' Nyesel gw bawa motor , kalo aja tadi pake mobil ga mungkin kaya gini '

Setelah masuki kejalan perumahan, gadis itu dikagetkan dengan dua pria yang menyuruhnya untuk berhenti.

Tid tid tid suara klakson

" Hei berhenti dulu "

'siapa lagi tu orang kenal juga kagak'

" Plis berenti dulu "

Shakia pun memberhentikan motornya dipinggir jalan dengan kekesalan dirinya terhadap orang itu.

" Ada apa ?" Tanya shakia

Maaf kalo ceritanya agak ngawur, ini cuman luapan dari Haluan Author yang selama ini terpendam

Semoga kalian suka ya, maaf juga kalo banyak penulisan yang salah. Minta saran atau kritikkannya agar author bisa memperbaiki ceritanya. Mohon supportnya

Terima kasih, jangan lupa vote dan tunggu Part selanjutnya

PART 3

" Pliss berenti dulu"

Shakia pun memberhentikan motornya dipinggir jalan dengan kekesalan dirinya terhadap orang itu.

" Ada apa ?" Tanya shakia

" S ss salam kenal nama gw Evans " dengan nada yang terbata-bata.

Tak mau lama-lama ia menjawab pria itu. " shakia " wajah datar dan nada sedikit tak senang.

Evans menyenggol tubuh pria yang disampingnya sebagai kode untuk ia memperkenalkan diri.

" Bryan, adik ko Evans ". Sama dengan shakia, wajah yang datar dan nada yang tak senang karena baginya gadis ini tidak sama sekali menarik.

" Oke "

" Thank you " ucap Evans.

" Pulang dulu ya " pamitnya.

Gadis itu kembali mengemudikan motor yang penuh dengan belanjaan dari supermarket. Evans merasa kalau Shakia sangat kesusahan untuk mengendarai motornya, " Mau dibantuin ? "

" Ok thank, tapi gapapa kia bisa sendiri "

" Serious nih ? "

" Seriusan, tinggal dulu ya "

" Yaudah take care "

Tidak ada jawaban dari Shakia untuk pria tadi, ' ternyata ada yang lebih berani dari si hito ya ' batin shakia.

Bryan merasa aneh dengan sikap tidak biasa dari kakaknya,
" lo suka ? "

" Udah cepet bawa dulu motor "

" Iya iya "

Evans dibonceng dan Bryan yang mengemudikan motor.

" Gw cocok ga kalo sama cewe tadi ? "

" Hah apa ? "

" Gw sumpahin lo budeg ya "

" Canda ko, menurut gw mana mungkin cewe itu suka sama lo, tadi aja ga ada senyum - senyumnya waktu lo ngenalin diri lo jadi ga usah terlalu ngarep " jawab Bryan.

" Mungkin belum kenal makannya kaya gitu "

" Jangan menyerah koko sayang " ledek Bryan.

" gw yakin banget kalo gw bisa dapetin cewe tadi, tapi gimana cara deketin nya gw udah lama ga bucin "

" Makannya lo move on ko, jangan mikirin cewe itu mulu bosen gw "

" Kalo konsep nya kaya gini bisa dibicarin lah " bisik Evans.

" Bagus biar lo ga galau mulu " ledeknya lagi.

Mama Shakia masih sibuk menimang anak bungsunya tersebut, dengan alunan musik dangdut kesukaannya.

*' Cukup tahu tak perlu merayu
Kutak mau dengar alasanmu.
Cukup aku yang jadi korban cintamu
Pergi jauh dari hidupku
Tak ingin ku ingat-ingat kamu.
Jangan harap ku kan kembali padamu.'*

<https://www.youtube.com/watch?v=r9Mxz6S9E8g>

(Kenapa author milih lagu dangdut ini coba ?)

Tingnong ada tamu tingnong .

Suara bel rumah berbunyi, mama Shakia mematikan musik dan bergegas untuk membukakan pintu.

" Saya bawa sedikit lauk buat makan, sekalian saya berterimakasih untuk Bingkisan yang tadi "

" Sini masuk, kita ngobrol-ngobrol dulu "

#ruangtamu

" Silahkan duduk "

" Terima kasih "

" Sebentar ya jeung saya kebelakang dulu "

Mama Shakia datang dengan minuman dan cemilan di atas nampan.

" Oalah gak usah repot-repot "

" Ist gak papa "

" Aduh ini anak lucu banget, umur berapa ? "

" Baru 1,5 tahun jeung, anak bungsu saya "

" Jadi kepengen punya bayi lagi "

" Iya jeung mungpung masih muda banyak-banyakin anak "

" Anak saya udah 3 loh, yang pertama udah mau 22 tahun "

" Yaampun kamu masih keliatan seger, saya iri loh "

" Kudu banyak olahraga aja, makanan pula harus banyak diatur "

" Mana sempet jeung saya olahraga, sibuk ngurusin anak "

" Belum punya baby sisters ? "

" Belum ada, yang di Bandung di ajak kesini malah takut katanya "

" Ada-ada aja ya, nanti saya cariin soalnya saya punya kenalan "

" Iya jeung makasih, udah dicobain bolu susu Lembang nya ? "

" belum sempet makan, tadi ada urusan dulu "

" Sok cobain ini enak loh "

" Iya dulu saya pernah beli waktu main ke Maribaya "

" Oh iya, kapan ke Maribaya ? "

" Sekitar 2019 kalo ga salah "

" Udah lama juga ya, nanti kapan-kapan kita main ke Bandung pasti seru " ajak mama Shakia

" Boleh jeung kita rencanain aja, saya juga punya sodara di Bandung "

" nah apalagi gitu, kan biar sekalian mudik ya "

" Iya nih udah rindu aja suasana Bandung "

" Yaampun Jeung saya belum kenalan, saya Diah "

" Malah asik ngobrol ya kita, saya Evy "

Obrolan dan candaan ringan keluar melengkapi pertemuan pertama mama Shakia dan Tante Evy.

Langit sudah sedikit gelap, Shakia tiba dirumahnya. Saat masuk ke dalam rumah dengan beberapa kantong plastik ditangannya, ia melihat ada seorang wanita yang sedang mengobrol dengan mamanya.

" Eh tan " sapa shakia

" Hai, baru pulang dari mana ? "

" Pulang dari supermarket tan "

" Rajin banget anakmu jeung " puji tante Evy.

" Kalo gak gitu mau sama siapa lagi, disini juga belum ada ART makannya agak kerepotan " sahut mama Shakia.

" Nanti saya bantu cariin lagi deh "

" Makasih lagi saya, Sayang gih beresin dulu di dapur, mama ga enak ini ada Tante Evy " ucap mama Shakia

" Iya ma, tan tinggal dulu ya " pamitnya

" Iya kia " jawab Tante Evy.

" Jeung saya mau nidurin dulu anak " ucap mama Shakia

" kalo gitu saya pulang ya jeung udah mau malem juga ini "

" Ya sudah jeung lain kali kesini lagi loh "

" Yowes besok kalo ga ada acara kita jalan-jalan "

" Boleh tuh "

" Iya jeung saya pulang dulu "

" Makasih ya lauknya "

" Sama-sama "

Tante Evy berjalan santai menuju rumahnya, dan melihat anaknya baru pulang.

" Dari mana kalian ? "

" Ini mah nganter ko Evans "

" cepet bersih-bersih "

Kalo mood nya lagi baik Shakia pasti sangat detail untuk membereskan apapun, bahkan bisa berubah menjadi seperti ibu rumah tangga.

" Cowo tadi ganteng juga ya "

" Cowo yang mana nih " timpamama Shakia

" Ih mama nguping "

" Sok atuh cerita "

" Nanti aja ini tanggung sedikit lagi "

" Iya deh, mama tunggu di pinggir kolam "

" Oke "

Selesai membereskan perlengkapan di dapur, Shakia membawa makanan ringan dan jus lemon kesukaannya untuk menemani ia mengobrol dengan mamanya.

" Ma ini mau jus "

" Ga ah asem "

" Namanya juga jus lemon "

" Bikinin dulu mama teh manis gih "

" 86 " beranjak pergi ke dapur.

Shakia kembali membawa teh manis hangat untuk mamanya.

" Makasih sayang " mengeluh kepala anaknya. Shakia hanya membalas dengan anggukan.

" Coba ceritain dong "

" Tadi di jalan ada dua cowo nyuruh berentiin motor, udah aja kia berenti, udah gitu ngajak kenalan deh "

" Ganteng ga ? "

" Ganteng sih "

" Siapa emang ? "

" Evans, terus satu lagi eeeu kia lupa " menggaruk kepalanya yang tidak gatal.

" Kamu masih muda udah pelupa "

" Bentar inget inget dulu, oh iya Bryan, tapi ma kalo Bryan itu kaya jutek deh tadi aja mukanya serius banget "

" Wajar aja kalo cowo kaya gitu mah "

" Ma besok kita beli peralatan sekolah kia yu, kan senin kia sekolah "

" Yaampun mama lupa kalo kamu masuk sekolah "

" PELUPA " ledeknya

Mamah Shakia gemas dengan perlakuan anak sulungnya itu, " Mama udah tua ".

" Iya dehh "

" Besok Jeung Evy ngajak mama jalan-jalan, kamu ikut aja sambil beli peralatan sekolah "

" Siang aja ya, kia pagi-pagi mau jogging sambil keliling komplek "

" Mama juga pengen cuman si adik mau sama siapa "

" Dirumah aja kali olahraga nya "

" Cepet gih bersih-bersih, kita makan malam tadi Jeung Evy bawa lauk "

" Bentar lagi ah, ma liat handphone kia gak ? "

" Dikamar kamu, tadi mama liat "

" Oke, kia keatas sambil bersih-bersih "

Sebenarnya dari kemarin juga mau up, cuman teksnya ilang jadi bikin lagi deh

Maaf kalo ceritanya agak ngawur, ini cuman luapan dari Haluan Author yang selama ini terpendam

Semoga kalian suka ya, maaf juga kalo banyak penulisan yang salah. Minta saran atau kritikan agar author bisa memperbaiki ceritanya. Mohon supportnya

Terima kasih, jangan lupa vote dan tunggu Part selanjutnya

PART 4

" oke, kia keatas sambil bersih-bersih "

Shakia turun dengan piyama dan handuk yang masih tergulung dikepalanya.

" Waw banyak banget lauk ma "

" Iya bawa Jeung Evy tadi, ini juga ada soto kesukaan kamu "

" Ko bening kuahnya ? "

" Ini itu soto khas Semarang sayang, sok cepet makan "

" Tapi video call dulu papa ya ma, pake handphone mama punya kia ga tau dimana lupa " menggaruk kepalanya

" Gimana kalo jauh sama mama, ntar ditelpon susah "

" Ya maaf "

Shakia memang tidak terlalu banyak menghabiskan waktu dengan gadgetnya, ia lebih suka menghabiskan waktu untuk menonton film atau karaoke.

Berdering...

" Hai papa tadi nyampe jam berapa ? " Tanya Shakia

" Hai sayang, tadi sekitar jam 2 an "

" Papa udah makan ? " Potong mama Shakia

" Udah ma, adik ga rewel ? " Jawab papa

" Ngga pa, Sekarang lagi tidur "

" Pa liat ini banyak makanan enak " mengalihkan kamera handphone ke arah makanan.

" Pasti enak tuh, jadi ngiler papa "

" Iya pa ini dari Jeung Evy, tetangga baru kita loh " ucap mama Shakia

" Oh istrinya sony kali ya "

" Iya kali pa " jawab mama shakia

" Papa kenal emangnya ? " Kepo Shakia

" Kenal lah, Waktu itu papa beli mobil buat bibi kamu dari sony makannya kenal, Yasudah makan dulu, papa masih ada yang harus dikerjain "

" jangan malem-malem tidurnya ya pa, Bye pa, good night "

" iya, Bye sayang, night " panggilan berakhir.

Mereka sibuk dengan Piring masing-masing, saat suapan pertama " sumpah demi apapun ini enak banget ga boong "

" Iya nih enak banget " timpal mamanya

" nanti beli yang kaya gini ya ma "

" Iya sayang "

Setelah selesai makan, Shakia memutuskan untuk membereskan piring dan gelas bekas yang ia dan mamanya pakai.

" Mau dibantu ? "

" Ga usah ma "

" Lanjut tidur aja ya, mama mau ke kamar dulu "

" Iya ma "

Hari kedua ia membaringkan tubuhnya di atas kasur, karena waktu masih menunjukkan pukul 20.00 Shakia pun membuka laptop untuk mencari film yang mau ditonton.

" Film horor kayanya seru nih malem-malem gini "

THE RING

" Sumpah gila ini seru banget, mana hantunya keluar dari tv lagi bikin bengek aja "

Derrtt Derttt

Dering handphone berbunyi, " hp gw dimana ya, cuman suaranya aja yang kedengaran "

Diatas meja belajar letak handphone Shakia, " gw cari-cari lo malah ada disini "

Hp bilek : " gini banget punya majikan pikun "

Shakia mengangkat telepon tersebut, ternyata itu video call dari sahabatnya di Bandung.

" Lo dari mana aja dari tadi gw telpon ga diangkat-angkat " riuh temannya

" So-sorry gw sibuk banget ga sempet buka hp, ini juga baru ketemu lupa nyimpen "

" so sibuk aja kali, dasar pikun lo "

" Serius tadi pagi-pagi kudu nganter bokap gw ke bandara, pulang nya disuruh nganterin Bingkisan ke tetangga, udah gitu disuruh lagi ke supermarket, ah lelah banget gw hari ini"

" Tumben rajin banget "

" Dirumah belum ada ART, jadi gw sibuk "

" BTW lo udah punya kecengan belom disono ?"

" Kecengan-kecengan palalu, tapi tadi ada loh 3 cowo ngajak gw kenalan " bangga Shakia

" Ganteng ga ? "

" Ganteng-ganteng, putih-putih, tinggi-tinggi "

" Aaa gw pengen satu "

" Si jojo mau digimanain ? "

" Main rapih aja sii "

" Ga "

" ih, Lo lagi apa ? "

" Biasa lagi nonton film nih "

" Film apa ? "

" The Ring, mau liat ? " Ia mellihatkan film itu disaat adegan hantunya

" Ih lo ya, tau kan gw takut yang begituan "

" Haha lo masih aja BORANGAN "

" Mana gw tau "

" Dara lolyta " teriak Shakia

" Hah apa ? "

" Ga kengen gw apa ? "

" Banget banget sumpah, lo mau pindah dadakan banget jadi ga sempet ketemu dulu "

" Kaya ga tau papa gw aja "

" Kia gw duluan ya tidur, mama gw bawel nih "

" Iya sok night mabestt gw "

" Night poloss "

Panggil berakhir

Shakia menguap dengan geliatan tubuhnya, " Uaaaa, lelah banget gw " gadis itupun tertidur dengan laptop yang masih memutar film horor.

' Hai anak muda '

Shakia terbangun dengan sadar tak sadar pada waktu tepat ditengah malam, dan ia terkaget melihat ada sesosok nenek-nenek memakai baju adat jawa, baginya ini baru pertama kali ia melihat sosok seperti itu.

" Kamu siapa jangan dekat-dekat " menutup sebagian wajahnya dengan selimut.

' Jangan takut, saya tidak akan mengganggu kamu '

" Pergi-pergi jangan kesini lagi, saya takut "

Suara Shakia terdengar keras hingga membangunkan mamanya.

Mama Shakia berlari menghampiri anaknya, " sayang kamu kenapa, jangan bikin khawatir ? "

Shakia tidak menjawab apapun, ia hanya menangis dan menutupi seluruh tubuhnya dengan selimut.

" Sayang bangun dulu ini mama "

" Ma takut ma "

Kekhawatiran mamanya terhadap shakia menimbulkan kepanikan, " Takut kenapa sayang ? " menarik selimut dan terlihat anaknya bercucuran keringat dingin hingga membasahi seluruh wajah gadis itu. Shakia memeluk erat tubuh mamanya dengan menjelaskan apa yang terjadi, " tadi ada nenek-nenek pake baju kebaya gitu ma, bangunin kia katanya jangan takut dia ga bakal ganggu, kita takut " nafas tidak teratur dan isak tangis menyertainya.

' apa mungkin batin shakia udah terbuka ? ' batin mamanya.

" tenang, sekarang udah ada mama, mama temenin tidur disini ya tapi ngambil dulu si adik dibawah ", mengusap wajah Shakia yang basah.

" Cepetan ma kia takut "

" Iya sayang " pergi meninggalkan kamar itu, shakia kembali menutupi tubuhnya dengan selimut.

" Sayang udah tidur ? " Sebaliknya mama, Shakia sudah tertidur pulas. " masa aku harus meditasi lagi " ucapnya

Mama Shakia dengan terpaksa melakukan beberapa ritual untuk menemui sosok yang diceritakan anaknya, " ada apa kamu ganggu anak saya ".

'Aku dadi pengurus omah iki ' (saya penunggu rumah ini)
' Aku mung pengin ngajak bocah wadon mau dolanan lan ngobrol '

(Saya hanya ingin mengajak gadis itu bermain dan mengobrol)

" anak saya tidak terbiasa dengan keberadaan kamu, jadi tolong jangan menampakkan diri kamu dihadapan anak saya "

' Aku ora duwe niyat ala '
(Saya tidak ada niat buruk)

" Saya tau, tapi tolong anak saya tidak seberani yang kamu lihat "

' Aku bakal njaga anak-anakmu '

" Matur suwun sadurunge, tapi itu tidak perlu "

' percaya karo aku '
(Percayalah padaku)

" nuwun sewu mboten prelu ", belum selesai berbicara, sosok tadi menghilangkan entah kemana. " Aku kudu jaga dia biar gak bikin kia takut lagi "

Mama Shakia memang handal dalam hal seperti ini, bahkan berbahasa jawa sedikit ia kuasai karena dulu ia pernah bekerja di jawa.

Shakia bangun sangat pagi, dan beranjak untuk bersiap jogging keliling komplek perumahan.

" Ma kia jogging dulu " pamitnya

" Hati-hati ya "

Gadis itu keluar rumah dengan menghirup udara segar disekitar, " aah seger banget "

Shakia sama sekali tidak teringat dengan kejadian semalam yang membuatnya sangat ketakutan.

" Jangan jauh-jauh takut sasab gw "

airpods ditelinga dengan tambahan musik favorit

*I can't wait for you
To come my way
I've been far away
But I'll keep runnin'
Just to find a way to you 'til then
Ain't never gonna let ya go
Got my heart Nascar racing
Shine ain't ever fading
He just left ya hangin'
Fiendin' for ya love
All worth it for the waiting*

<https://www.youtube.com/watch?v=QO-3VZegEgA>

Sekitar 10 menit berlari kecil, tiba-tiba ada yang memanggil nama dirinya.

" Shakia "

Shakia mencari sosok yang memanggilnya, hanya saja ia tidak menemukan sosok itu. Saat melanjutkan berlari

kecil, datang pria dari belakang dan berlari disamping mengikuti gadis itu.

" Hito, bikin kaget " menyipitkan mata tak senang.

" Sorry, lo sendiri aja "

" Kaliatannya ? "

" Berdua "

" Iya berdua bareng lo "

" Bisa aja, lo lanjut sekolah dimana ? "

" Tribangsa "

" Sama gw dong "

" Ga nanya " lari mendahului Hito

Hito mengejar Shakia, " Awas aja lo ya "

Shakia putar balik karena sudah lumayan jauh ia berlari, namun Hito masih tetal saja mengikuti gadis itu.

" Bry sini cepet "

" Apa si ko "

" Itu liat "

" Wah jogging bareng tuh ko " ledeknya

" Sumpah demi alex, anak itu nyari masalah mulu "

" Cieee iri "

Perjalan Shakia dan Hito dihadang oleh dua orang pria, saat sedang berjalan santai melewati salah satu rumah.

Hhe maaf ada season horrornya, Maaf juga kalo makin sini ceritanya makin ngawur

Semoga kalian suka ya, maaf lagi kalo banyak penulisan yang salah. Minta saran atau kritikan agar author bisa memperbaiki ceritanya. Mohon supportnya

Tunggu cerita yang ga keduganya.

Terima kasih, jangan lupa vote dan tunggu Part selanjutnya

PART 5

Perjalanan Shakia dan Hito dihadap oleh dua orang pria, saat sedang berjalan santai melewati salah satu rumah.

"hai Shakia good morning, udah jogging kah ?"

"mor" jawab Shakia namun dipotong Hito "dih apaan lo ?" dengan nada nekan dan sedikit sinis.

"kaya ada yang ngomong tapi gaada orang"

Hito kesal dan pergi meninggalkan Shakia, " awas lo, kia gw duluan ya "

" nanti atuh tungguin "

" males ah, kalo lo di apa-apain tinggal teriak aja lagian tuh pos satpam juga deket "

" yaudah "

" jangan marah, ntar sorean gw ke rumah lo deh " ucap Hito

' wow ko si Hito deket banget ternyata ' bisik Bryan

Shakia mengangguk, " eh kak Evans, kak Bryan maaf ya "

" iya gapapa kok, ngomong-ngomong nanti ada acara ? " tanya Evans

" ada sih sama mama, ada apa emangnya ? " jawabnya

" tadinya mau ngajak keliling, tapi yaudah gapapa nanti aja "

" iya kak maaf ya, kalo gitu kia pulang dulu " pamitnya

" iya, salam sama yang dirumah "

Bryan hanya memperhatikan keduanya, tanpa mengeluarkan satu kata apapun dari mulutnya dan beranjak pergi meninggalkan mereka.

" lo mau kemana? "

" masuk rumah, laper " jawab Bryan.

" mau dianter ? " pinta Evans kepada Shakia.

" ngga usah kak " tolaknya.

Tante Evy sibuk memotong beberapa sayuran untuk menu sarapan hari ini. Bryan menghampiri mamahnya di dapur, " mah laper nih ".

" sabar belum pada masak, kamu juga tumben bangun pagi banget "

"biasa tuh si ko Evans bangunin tiba-tiba" kesalnya

bruk
suara pintu tertutup

" ko pelan-pelan kalo tutup pintu, kasian papah masih tidur "

" iya iya "

" Bry nanti ikut mamah ya, kita beli peralatan sekolah "

" iya ma, jam berapa ? "

" jam 11, ko mau ikut ? "

" ga ah mau ke showroom "

" bangunin dulu papah sama ade mu gih " pinta Tante Evy
mereka mengangguk .

Shakia disambut dengan susu dan potongan roti coklat yang sudah disiapkan mamanya.

" gimana jogging nya ?" tanya mama

" ya begitulah "

" iya sok sarapan dulu "

" aaa so cute, thank you ma " gadis itu memotret sarapan yang dibuat kan mamanya.

Mama Diah memang sangat kreatif dan bisa membuat anaknya selalu senang.

sekitar 30 menitan bersantai dimeja makan, Shakia memutuskan untuk mandi dan bersiap-siap.

#10.30

Shakia turun mengenakan rok bernuansa coklat yang membuat dirinya semakin cantik, ditambahkan dengan sedikit gincu dibibir mungilnya itu.

langkah mamanya terhenti, ia melihat anaknya dari ujung rambut sampai ujung kaki, " omg anak mama udah gede aja "
menghampiri gadis itu.

" jadi selama ini mama ga sadar gitu ? "

" terharu aja, anak mama yang dulu masih di timang-timang malah udah makin gede " matanya berkaca-kaca Shakia pun memeluk mamanya, " makasih ma udah besarin kia "

" udab kewajiban mama sama papa besarin kamu, makannya kamu jangan kecewain mama sama papa ya "

gadis itu mengusap air mata mamaya, " iya ma kia janji, kia bakal bikin mama sama papa bahagia " jawabnya,
" udah-udah jangan bikin melow ah, kan kita mau have fun " ucap mama Shakia.

" oh iya ma, kia mau telpon papa dulu "

Berdering...

" halo pa, mid day "

" halo sayang, udah sarapan ? "

" udah dong, papa kia mau jalan jalan sama mama sambil beli peralatan sekolah "

" iya hati-hati, maaf ya sayang papa ga bisa nemenin kamu sama mama "

" gapapa pa, papa jaga kesehatan ya jangan lupa makan "

" iya sayang, nanti ditelpon ya papa mau meeting dulu "

" iya pa bye, love you "

" bye sayang, love you to "

" Bryan cepetan " teriak Tante Evy.

" iya ma bentar "

" jemput mama di rumah Jeung Diah ya "

" Bryan ga tau "

" yaudah makannya cepetan "

Evans berjalan dengan terburu-buru,

" mah Evans pergi dulu ya " pamitnya.

" mau kemana eh, buru-buru gitu ".

" mau ke showroom, ada customer "

" iya hati-hati "

selang beberapa menit, Bryan datang dengan kaos hitam dan celana jeans.

" mah tunggu didepan, Bryan manasin dulu mobil ", Tante Evy menyetujui nya.

setelah selesai, mereka pergi ke rumah yang akan dituju.

#rumahshakia

" tunggu ya "

Bryan dan adiknya mengangguk.

" permisi "

" kia cepet itu Jeung Evy udah didepan "

" iya ma "

" ini sambil bawa stroller "

" aduh Jeung maaf ya lama " ucap mama Diah

" gapapa Jeung, hayu itu anak saya sudah di mobil "

#depan gerbang

" awas lupa ngunciin "

" ngga ma " jawab Shakia

" jeung ini stroller simpen dimana ya ? " tanyanya

" di bagasi aja jeung ", Tante Evy memanggil Bryan untuk menyimpan stroller. " bry sini ".

Pada saat Bryan keluar, Shakia dan Bryan bertemu pandang hingga membuat kedua nya terdiam.

" loh ko diem sih, cepet bry "

" eh iya mah ", Bryan berjalan dan membawa stroller itu kedalam bagasi.

" Shakia kamu di jok depan ya, sambil liatin jalan "

" iya tan "

Didalam perjalanan, tak seorang pun menghiraukan adik Bryan yang berada di jok paling belakang.

" yaampun bry, calvin mana ? "

" ini mah dibelakang " sahut anak itu.

" mamah baru ngeuh kamu ikut " menggaruk keningnya. "
oh iya, kenalin ini anak bungsu saya namanya Calvin terus
itu yang nyetir anak kedua namanya Bryan "

Shakia melirik ke jok belakang dan melambaikan tangannya, " hai Calvin salam kenal ". Anak itu hanya membalas dengan lambaian tangan.

" cal itu nama nya Shakia " ucap Tante Evy.

" hai salam kenal semuanya nama tante, Diah. "

" halo tan " sahut Bryan.

"Jeung anak nya pada ganteng-ganteng ya, kaya mamah
nya cantik "

" makasih loh Jeung, nanti kapan-kapan kita makan-makan
dirumah saya "

" boleh Jeung "

*' demi apa sih gw satu mobil sama cowo dingin kaya kulkas
gini ' batin shakia*

' harusnya si Evans yang ada disini, bukan gw ' batin Bryan

" eh kalian ini kenapa pada diem, ayo kenalan dong " suruh
Tante Evy

" hhe iya tan " jawab Shakia

sesampainya di salah satu mall, mereka berbagi tugas.

" bry kamu beli peralatan sekolah bareng Shakia, sama
Calvin ya "

' idih males banget gw ' batin shakia

Bryan hanya mengangguk-angguk malas.

" mamah sama Jeung Diah mau shopping cari yang lain " ledeknya.

" jagain anak tante ya bry " pinta mama Diah

" iya tan "

" itu juga si calvin jagain, agak aktif soalnya " ucap Tante Evy.

" iya tan, sama kia dijagain ko "

" yaudah gih "

disebuah toko alat tulis, Shakia dan Calvin sibuk mencari apa yang dibutuhkan mereka.

" cal kamu mau cari apa lagi ? "

" pensil warna ci "

' ci ? '

" yu kita cari "

" ko Bryan dimana ya " tanya Calvin

" oh iya dimana ya, aku hampir lupa "

" tapi biarin aja, udah besar kok "

" yaudah kita lanjut cari peralatan sekolah lagi "

semua peralatan tulis sudah komplit, Shakia dan Calvin berjalan menuju kasir hingga akhirnya menemukan sosok yang hilang tadi, BRYAN.

" ko bry " Panggil Calvin

" eh dicariin, ini nih punya koko nitip " memasukan buku tulis, dan 1 pulpen.

" ga salah ? " tanya Shakia

" apanya ? " jawab Bryan

" itu cuman segitu "

" ga " jawab datar

" ambil lagi yang komplit "

" males "

" aku ambilin lagi ya, kamu tunggu disini sama Calvin "

" gausah "

" gapapa tungguin aja "

sepulang nya Shakia, Bryan sedikit kesal dengan barang belanjaan nya yang cukup banyak. " gila lo ya ? "

" eh ngga, ini emang kudu ada buat dibawa ke sekolah "

" gw ga butuh itu semua "

" ya udah gapapa biar buat aku aja " nada merendah

Bryan merampas keranjang belanjaan ditangan Shakia, " sini, makasih ". " yu cal bayar dulu " ajak Bryan.

'niat baik tapi malah ga dihargain, gila banget tuh cowo'

saat keluar dari toko itu, mereka kembali mencari perlengkapan lainnya dan masuk ke store seragam sekolah.

" selamat datang, ada yang bisa saya bantu ? " tanya staff store itu.

" ini ba mau nyari seragam buat ini " ucap Shakia sembari menunjuk calvin.

" oh buat anaknya ba, aduh ganteng ya kaya papanya " melirik wajah Bryan.

maaf ya temen-temen baru sempet up, soalnya lagi banyak tugas

Semoga suka ya, maaf kalo banyak penulisan yang salah sama ceritanya yang rada gak nyambung. Minta saran atau kritikan agar author bisa memperbaiki ceritanya

Terima kasih, jangan lupa vote dan tunggu Part selanjutnya

GANTENG doang, ehh enggak GANTENG BANGET

PART 6

" oh buat anaknya ba, aduh ganteng ya kaya papanya " melirik wajah Bryan.

Bryan dan Shakia saling menatap, " eh bukan ba ini adik teman saya " ucap Shakia.

staff itu merasa sedikit kebingungan, " bentar deh ini kan Bryan ? ".

" iya ba, tolong ya cariin baju buat adik saya "

" iya baik mas "

" Cal sama cewe ini aja ya, koko tunggu disitu " menunjuk kursi diarea store tersebut.

" iya ko " Jawab Calvin

" jagain adik gw, awas kalo di apa-apain "

Shakia hanya mengangguk dan pergi menuntun calvin untuk menyusul staff tadi.

" ini de, cobain dulu ya "

Calvin pergi ke kamar ganti, " ci liat " menunjuk baju yang dipakainya.

" udah cukup ya ba ? "

" iya udah cukup "

Shakia menyuruh calvin berganti baju lagi, setelah itu mereka pergi ke kasir untuk membayar belanjanya.

" ayo " ajak Shakia kepada Bryan.

" udah ? "

" udah " jawab Calvin

derrtt... hp Bryan berbunyi

" udah beres, iya sekarang kesitu " jawab Bryan

saat mereka sedang berjalan menuju tempat yang dimintain orang tua nya, ada beberapa gerombolan anak remaja yang meminta foto.

" ko bry tunggu, boleh minta foto ? " ucap salah satu anak

" boleh "

Bryan sibuk melayani gerombolan anak remaja yang memintainya foto.

" calvin boleh minta foto ? " calvin hanya mengangguk.

Shakia menunggu dengan beberapa kantung belanjaan ditangannya, ' *Bryan itu siapa, terus calvin ? kalo dia artis kok gw ga tau ya* ', batinnya.

" ci ayo " ajak Calvin

" iya bentar "

" sini gw yang bawa " tawar Bryan.

" ga usah ", karena belanjaan bryan dan calvin ada ditangannya.

" gapapa itu kan belanjaan gw ", Shakia pun memberikan semua belanjannya.

" anak - anak pada lama gini " ucap mama Shakia

" nah itu dateng, Jeung di liat-liat anak kita ko serasi ya "

" iya bener banget Jeung ", " sini duduk, sok cepet mau makan apa ? " tanya mama Shakia

" beef steak aja " jawab Shakia

" kalo Bryan sama Calvin ? "

" Bryan beef steak sama "

" Calvin mau es krim goreng mint "

" minumnya ? "

" Calvin jus mangga "

" Kia lemon dingin "

" Bryan bebas tante aja "

sebelum makanan datang mereka banyak mengobrol, " Shakia kamu sekolah di tribangsa ? "

" iya tan "

" Bryan juga sama di situ, kalo Shakia sekarang kelas berapa ? " tanya Tante Evy.

" kelas 2 tan "

" Bryan jagain loh ini Shakia "

" iya ma " menjawab dengan pandangan fokus ke handphone ditangannya.

setelah makanan datang, mereka pun menyantap sajian tersebut. tidak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 17.00,

" udah pada beres semuanya ? " ucap tante Evy

" udah jeung, yo pulang udah sore "

" bry hayu " ajak tante Evy

semuanya beranjak pergi menuju tempat parkir mobil dengan kantung belanjaan dimasing-masing orang, terkecuali Shakia mendorong stroller berisi adiknya yang sedang tertidur pulas. Di perjalanan hanya ada suara musik dan obrolan orang tuanya yang keluar, Shakia dan Bryan tetap fokus ke jalan tanpa mengeluarkan sepatah kata pun. Saat mereka sampai didepan rumah Shakia, Shakia turun dan membuka kunci gerbang rumah nya sedangkan Bryan membuka bagasi mobil untuk mengeluarkan belanjaan Shakia dan orang tuannya.

" Jeung makasih lo udah ngasih tumpangan " ucap mama Shakia

" saya juga makasih udah ditaraktir makan "

" gapapa Jeung, hayu mau pada kerumah dulu ? "

" lain waktu aja ya Jeung "

" makasih ya Bryan udah nemenin anak Tante "

" iya tan sama sama " jawab Bryan

Mama Diah memanggil Shakia untuk membawa belanjaan yang dikeluarkan Bryan.

" eh Shakia, besok sekolah bareng aja sama Bryan takutnya kamu nyasar "

" gapapa tan, kia sendiri aja "

" estt jangan, sama Bryan aja ya "

" iya sama gw aja " nada datar terucap dari mulut Bryan.

" tuh kata Bryan juga "

" iya tan makasih " ucap Shakia

" besok jam 7 gw jemput "

Shakia mengangguk, Bryan dan Tante Evy berpamitan untuk pulang. Didalam rumah Shakia membuka handphone nya dan kembali mengabari papanya.

night papa
pa seragam kia dimana ?

night to dear
oh ya dilemari papa coba liat, papa belum sempet beresin

pa kia besok sekolah,
doain ya biar banyak
orang-orang baik buat kia.

pasti sayang, amin
awas jangan pacaran yaa anak papa.
sekolah yang bener

iya ga bakalan pa
papa jangan lupa makan
kia mau siap-siap buat besok

bye sayang, semangat

thank u pa

iya sayang

read

Shakia pergi ke kamar mamanya, " ma kata papa seragam sekolah kia di lemari papa ".

Mama Shakia membawakan seragamnya.

" makasih, kia ke atas dulu ya "

" iya sayang "

saat sedang membereskan perlengkapan sekolah nya, Shakia kembali mengingat kejadian yang kemarin malam terjadi kepada dirinya.

" yang kemarin siapa ya ? ah mungkin itu cuman sugesti gw doang gara-gara nonton film horor kayanya ", semua baju telah di setrika, peralatan yang lain sudah siap, Shakia hanya tinggal membersihkan dirinya dan pergi kebawah untuk makan malam.

" ko gimana tadi ? " tanya Tante Evy

" lancar mah " jawab Evans

" ko lo tau ga, gw tadi jalan sama si Shakia "

" seriusan lo ? "

" tanya aja sama mamah "

" iya loh, tadi mamah pergi jalan-jalan bareng Shakia "

" arghh kok ga ngomong sama Evans "

" ko Evans belum beruntung " timpal Calvin

" bye ah mau beres-beres buat besok sekolah " ucap Bryan

" papa belum pulang ? "

" belum mah, Evans mau mandi dulu "

Suasana meja makan ramai karena adik Shakia ikut makan malam disitu, " ma kia makan snack aja ah masih kenyang ".

" iya gapapa, tapi kamu nanti malem bawa sereal bisi laper "

" iya ma, eh ma "

" iya sayang ? "

" tadi kok mama tidur dikamar kia ? "

" kemarin itu kamu teriak-teriak mimpi buruk, jadi mama tidur dikamar kamu "

" mimpi buruk ? "

" iya "

" tapi ma kia ketemu nenek-nenek gitu semalem, kia takut banget "

" nenek-nenek gimana ah kamu ngaco "

" iya kali ya mimpi buruk, soalnya waktu kia tidur, kia lupa matiin film horor dilaptop "

" makannya jangan keseringan nonton yang begituan "

" iyaa ma, ma tadi kia chat papa nanyain seragam tapi ujung nya malah ngomong kia jangan pacaran sekolah yang bener "

" emang papa kamu itu terlalu posesif banget kalo masalah begituan, tapi kalo misal kamu mau pacaran juga gapapa asal jangan ketahuan papa kamu "

" emm gatau deh soalnya kia belum pernah pacaran "

" waktu di Bandung, yang nganterin kamu ke rumah hayo siapa ? "

" temen sekelas tapi papa ngira itu pacar kia, jadi malu sama temen kia gara-gara papa "

" ya mau gimana lagi papa kamu keras kepala, semoga deh disekolah sekarang kamu jadi punya pacar "

" takut ah "

" kok takut sih ? "

" si Dara juga nangis mulu gara-gara pacar nya "

" itu mah resiko nya punya pacar "

" maksud mama ? "

" nanti juga kalo kamu punya pacar pasti ngerasain "

" ah gatau pusing, mau karaokean aja "

" sok, ntar mama udah makan nyusul "

" oke "

diruang tv Shakia menyalakan box dan mulai mencari lagu yang akan dinyanyikan nya.

" lagu apa yaa "

34+35 Ariana Grande

Can you stay up all night?

Fuck me 'til the daylight

34, 35 (yeah, yeah, yeah, y ah)

Can you stay up all night? (All night)

Fuck me 'til the daylight

34, 35 (y ah, yeah, yeah, yeah)

https://www.youtube.com/watch?v=B6_iQvaljXw

beberapa lagu telah dinyanyikan Shakia, mama diah datang dengan adiknya.

"ganti lagu jangan yang Inggris-Inggris mama ga bisa bahasa enggres "

" lagu apa dong ? "

Ku tak akan bersuara

" biar inget masa muda mama dulu "

Ku Tak Akan Bersuara

Walau Dirimu Kekurangan

Hanya Setiamu Itu Kuharapkan

Ku Tak Akan Menduakan

Walau Kilauan Menggoda

*Kasih Dan Sayangku
Tetap Utuh Untukmu
Hanya Kupinta Darimu setialah Selamanya
Sehingga Abadi...
Cinta Ini Sayang Itu Kudoakan*

https://www.youtube.com/watch?v=x171_45E7FU

Evans selesai membersihkan tubuhnya, dan mendatangi Bryan dengan membawa mangkuk berisi mie rebus.

" wah baik banget nih ko "

" baik apaan lo ? "

" bawain mie rebus "

" punya gw, btw ceritain dong tadi "

" gak gimana-gimana cuman nganter beli peralatan sekolah, makan, terus pulang " jelas Bryan

" ngobrol apa ? "

" jangan harap gw ngobrol sana cewe itu lah "

" loh kok ngegas "

" gatau bye mau ke air dulu "

21.00

" ma kia duluan ya mau tidur "

" ya udah gih, bawa sereal sama air panas nya "

" iya ma "

" awas kesiangan "

" ngga dong "

' apa gw follow aja Instagram cewe tadi ? '
batin Bryan

Shakia berbaring dikasur dan membuka handphone, **@evans_gerald** dan **@bryanandersonw** mulai mengikuti anda.

Shakia memfollow balik kedua akun tersebut.

Evans kegirangan dan jingkrak-jingkrak diatas kasur karena dirinya sudah di follback oleh Shakia.

" apaan sih lo ga diem banget "

" liat gw difollback "

" sama "

" si Shakia "

' padahal gw juga difollback '

Banyak notif yang datang, namun ada salah satu notif di Instagram yang mengalihkan perhatian Shakia.

Shakia membalas pesan tersebut dan ia bergegas untuk tidur.

Semoga suka ya, maaf kalo banyak penulisan yang salah sama ceritanya yang rada gak nyambung. Minta saran atau kritikan agar author bisa memperbaiki ceritanya

Terima kasih, jangan lupa vote dan tunggu Part selanjutnya

Siapa yang ga meleleh coba diliatin sama ko Bryan

PART 7

Alarm berbunyi tepat pukul 05.00, Shakia terbangun untuk mematikan alarm di handphonenya." aaa bentar lagi deh ", menggeliatkan tubuhnya dan kembali tertidur dengan handphone ditangannya.

mama diah terbangun melihat jam menunjukkan pukul 05.20, " yaampun masa si Shakia belum bangun ", beranjak pergi ke kamar anaknya.

" benarkan anak itu belum bangun ", membuka gorden kamar Shakia sembari membangunkan anaknya. " sayang bangun udah siang, gimana kalo kesiangan coba "

" lima menit lagi ma "

" Apa lima menit lagi ? cepet ini udah setengah enam Shakia " menarik paksa tangan Shakia.

" iya iya, kia mau mandi dulu "

Shakia pergi kekamar mandi, dan mama Shakia turun kebawah untuk membuat sarapan.

Tante Evy membangunkan anak-anaknya, " hei bangun udah setengah 6, cepet mandi "

" Bryan, Calvin mandi sekarang sekolah " mengguyahkan keduanya.

" Bryan cepetan, kan mau jemput Shakia"

" Apa ? " Sahut Evans

" iya tuh Bryan mau jemput Shakia "

" gapapa bry kalo lo ga mau sama gw aja " ucap Evans

" iya terserah ", nada serak dengan kesadaran yang belum terkumpul

" eh jangan, koko kan mau nganter mamah sama Calvin " potong Tante Evy.

" iyaa Evans lanjut tidur lagi "

" Bryan cepet yaampun "

" iya iya maa "

Shakia keluar kamar dengan handuk yang masih tergulung dikepalanya, " ma dimana ? " teriaknya.

" di dapur sayang " sahut mama Shakia.

" iketin rambut kia "

" iya nanti tanggung ini "

Shakia kembali masuk untuk menunggu mamanya sembari menggunakan beberapa rangkaian skincare, dan keperluan lain untuk tubuhnya.

" anak mama cantik banget "

" iya dong siapa dulu mamanya "

" yaudah sini sisir sama iketan rambutnya, mau di gimanain ? "

" terserah mama aja "

" bagus dicurly "

" iya bebas aja "

model rambut nya.

Baju seragam ditambah jaket bludru tebal.

Tas yang digunakan senada dengan seragam sekolahnya.

sepatu nya.

'chat dulu kali ya si Shakia' batin Bryan.

Tante Evy memanggil anak-anak untuk sarapan.

" iyaa ma ", semua anak-anaknya beranjak untuk sarapan.

Shakia sudah siap dengan riasan super natural, dan seragam serta perlengkapan lainnya yang memakai warna senada.

" hayu gih sarapan dulu, mama buat nasi goreng telur ceplok "

" iya ma "

mama diah dan Shakia turun untuk sarapan, namun mama Diah menghampiri anak bungsunya yang terbangun.

sewaktu sarapan Shakia membuka handphone dan melihat beberapa pesan dihandphonenya,

derrrdtt...

panggilan masuk dari papa.

" hai pa, good morning "

" morning sayang, semangat buat hari pertama nya "

" thanks pa, jangan lupa sarapan ya "

" iya sayang, kamu udah sarapan ? "

" ini lagi sarapan ", menunjukkan piring ditangannya.

" inget ya jangan pacaran "

" yaampun, iya pa "

" yasudah, papa mau sarapan dulu bye "

" bye pa "

notifikasi dari Instagram

' siapa sih bryan ini '

gadis itu melihat laman Instagram milik Bryan, tapi tidak menemukan titik terang siapa dirinya itu. Namun, ia menyadari pengikut Instagram pria itu sangat banyak bahkan setiap kiriman yang diunggah selalu dikomentari banyak orang dengan sebutan **Mas Arip**.

' mas arip ? '

Mama Shakia datang membawa anak bungsunya, " udah sarapannya ? "

" ini dikit lagi "

" mau bawa roti ga ? "

" bawa ma ", mama Shakia membuatkan roti panggang untuk membekali anaknya ke sekolah.

" nih " memberikan Tupperware.

" thanks ma "

" jadi sama Bryan ? "

" iya jadi, tadi juga udah chat kia " ucapnya

" seriusan, mana coba liat "

Shakia memberikan ponselnya dan menunjukkan isi pesan dirinya dengan Bryan.

Bryan berpamitan untuk pergi ke sekolah, " Bryan berangkat dulu " menyalami semua anggota keluarganya.

" jagain si Shakia bry " ucap Evans

" mau gw culik " jawabnya

Papah Bryan terheran-heran dengan sikap kedua anaknya itu, " Shakia siapa ko ? " tanya nya.

" yang beli rumah disamping " jawab Tante Evy

" oh itu anaknya Pak Harry "

" hah, papah tau ? " potong Evans

" Dulu Pak Harry sempet beli mobil di papah "

Bryan hanya nyimak dan tidak banyak menghiraukan obrolan keluarganya, " bye Bryan berangkat ".

" jangan ngebut " ucap Tante Evy

sembari menunggu motornya yang sedang dipanaskan, Bryan mengabari Shakia.

PESAN MASUK

" ma bryan udah di depan "

Shakia dan mama Diah berjalan keluar tapi Bryan Belum ada didepan gerbang rumah Shakia, " loh mana Bryan nya ?
" tanya mama Diah.

Bryan tiba dengan mengendarai motor Sport berwarna dominan Merah.

" morning Bryan "

" morning tan " jawab Bryan

" jagain anak tante ya "

" pasti tan, Bryan berangkat dulu "

" iya sok hati-hati, kia jangan nakal "

" ngga ma "

Bryan dan Shakia menyalami tangan mama Diah.

" bye adik ", adik Shakia membalas lambaian tangan kakaknya.

Shakia menaiki motor Bryan, " sayang pegang pinggul Bryan " ucap mama Diah. Gadis itu tidak menjawab ucapan mamanya, ia hanya melihat Bryan dengan tatapan kosong.

" hei, HEI ", Suara Bryan menyadarkan Shakia yang melamun.

" eh sorry "

" pegangan kita berangkat ", Shakia memegang jaket Bryan.

" tan berangkat dulu "

" hati-hati ya "

Dalam perjalanan Bryan tidak mengeluarkan kata apapun, begitu juga dengan Shakia. Shakia hanya fokus melihat sekeliling jalan, " kak masih jauh ? " tanyanya.

" bentar lagi, lo jangan panggil kak lah gw ga tua tua amat "

" terus ? " sahut gadis itu

" panggil Bryan aja ", tidak ada jawaban dari gadis dibelakang nya. " lo denger ga ? " dengan suara yang lantang.

" iya denger "

Setibanya di Parkiran sekolah, Bryan dan Shakia seketika menjadi pusat perhatian orang-orang. " cepetan gw anterin lo ke kelas " membawa pergi gadis itu pergi. Tidak cukup disitu didalam perjalanan mereka pun banyak sorakan yang membuat telinga Shakia tidak enak.

" ini kan kelas nya ? "

" iya kak, eh bry "

" gw ke kelas dulu, nanti pulang tungguin gw disini jangan kemana-mana "

" bry ", Shakia merasa canggung untuk masuk kedalam kelas barunya itu

" kenapa ? " jawab datar Bryan.

" boleh minta tolong ? ", Shakia menundukkan kepala dan tidak melihat wajah Bryan ketika berbicara, karena ia menutupi pipinya yang memerah.

Bryan paling tidak suka kalau lawan bicaranya tidak fokus kepada dirinya, "apa ? " mengangkat kepala gadis itu.

" eee " gugup Shakia

" cepetan Shakia "

" temenin kia masuk, kia malu bry ", kembali menundukkan kepalanya.

" gw didepan lo ", Bryan kembali menarik tangan Shakia untuk masuk kedalam kelas barunya.

" lo pindah ke belakang " ucap Bryan kepada seorang pria yang ada di barisan kursi ketiga. Pria itu tidak membantah omongan Bryan, ia langsung berpindah ke kursi paling belakang. "lo sini", panggil Bryan ke salah satu pria yang memiliki postur tubuh yang cukup tinggi dan berisi, " gw nitip ini anak ya, jagain " pintanya. " siap bry " jawab pria itu.

" kia duduk, gw ke kelas dulu "
Shakia mengangguk menyetujui nya.

10 menit menuju bel masuk, banyak siswa yang mendatangi kursi Shakia, Mereka semua memperkenalkan dirinya. Saat

sedang asyik berkenalan, tiba-tiba bel sekolah berbunyi yang membuat semua siswa kembali duduk di bangku masing-masing. Selang beberapa menit masuk seorang guru wanita, dan memanggil Shakia untuk memperkenalkan dirinya didepan kelas.

" kalian udah tau dikelas ini kedatangan murid baru ? " tanya guru itu. " sudah " sahut semua siswa. " kamu sini , perkenalkan kembali diri kamu ".

Shakia pun kembali memperkenalkan dirinya, " perkenalkan nama saya Shakia Delia Abinaya, Asal dari Bandung ".

" alamat rumah ? " tanya salah satu siswa. " eh kamu itu, Shakia, ibu ini guru Fisika, nama ibu Cristie " ucap guru tersebut. Gadis itu mengangguk, dan ia dipersilahkan duduk kembali di kursinya.

Kelas Shakia melangsungkan pembelajaran, semua siswa tertib dan fokus kepada guru yang sedang menerangkan. Bel istirahat berbunyi, Shakia tidak ada niatan untuk pergi ke kantin walaupun teman-teman barunya mengajak gadis itu keluar. ketika sedang duduk santai menikmati roti panggang yang dibekali orang tuanya dan dengan alunan musik favorit yang keluar dari airpods miliknya, ada segerombolan pria masuk kedalam kelas menghampiri kursi yang ditempati Shakia.

Semoga suka ya, maaf kalo banyak penulisan yang salah sama ceritanya yang rada gak nyambung. Minta saran atau kritikan agar author bisa memperbaiki ceritanya
Dusahain update 2 hari sekali.

Terima kasih, jangan lupa vote dan tunggu Part selanjutnya

PART 8

ada segerombolan pria masuk kedalam kelas menghampiri kursi yang ditempati Shakia.

" Bry ini ? " ucap salah satu pria.

" yoi " jawab Bryan, " kia ke kantin yu " ajak nya. Shakia menolak ajakan Bryan, "ngga bry nanti aja ". Bryan terkekeh supaya Shakia mau mengikuti dirinya,
" cepet lah lo kan belum tau kantin dimana ". Gadis itu pun mengikuti permintaannya Bryan.

#Kantin

Shakia wanita satu-satunya yang berada di meja itu, ' *demi apa cowo ini ganteng-ganteng* ' batinnya. Salah satu pria disitu menawarkan beberapa menu yang ada di kantin, " lo mau mie ayam, es teh , atau apa ? ".
"lemon dingin ada ?" tanya Shakia

" bi lemon dingin ada ga ? " teriak bryan kepada salah satu Kantin, " ada bry " jawab bibi kantin.

" bikinin 1 aja ya, Bryan mau capcin 1", Shakia sangat canggung bahkan dari tadi ia hanya menundukkan kepalanya tidak berani melihat pria yang ada disekitarnya.

" kia nanti balik anter dulu gw ya ",
baru gadis itu mengangkat kepalanya "iya bry". Setelah minuman datang, pria disitu mulai kepo dengan Shakia.

" lo tinggal di deket rumah si Bryan ? ", Shakia hanya mengangguk sembari meminum lemon dingin pesanannya. Satu persatu pria itu memperkenalkan dirinya kepada

Shakia, hingga tiba-tiba ada lelaki yang memanggil nama gadis itu.

" Shakia ", gadis itu hanya melirik dan kembali fokus ke minuman didepannya, '*siapa yang manggil ?*' batinnya.

Pria tinggi dan cukup tampan menghampiri meja yang ditempati Shakia dan segerombolan pria tadi, ternyata yang memanggil nama gadis itu ialah Hito tetangga Shakia. " mau apa lo ? " tanya Bryan.

" Mau Ke cewe disamping lo " jawab Hito.

" ga bisa, liat tuh dia lagi minum gini jangan diganggu " potong temannya Bryan. Shakia tidak menghiraukan kehadiran Hito di sana, ia masih fokus kepada minuman yang diminum nya. Tidak lama kemudian Bel masuk berbunyi, " hayu kia masuk " ajak Bryan.

" eh bentar ini bayar dulu "

" ntar sama gw dibayar, cepet keburu ada guru " sahut bryan. " bi ntar dibayar ya " teriak bryan.

Bryan mengantarkan Shakia sampai kedalam kelas, tanpa diikuti teman-temannya Bryan. " lo nanti tunggu disini, awas kalo ga ada ".

" iya bry ditungguin, yaudah cepet balik ke kelas ", bryan tidak menjawab ucapan gadis itu ia langsung berlari keluar.

Mita wanita yang berada di depan kursi Shakia, ia memutar tubuhnya sampai berhadapan dengan gadis itu. " lo pacarnya Bryan ? " tanyanya.

Shakia menggeleng-gelengkan kepalanya, " kenapa emang ? ".

" nanya aja, soalnya kalo lo pacar Bryan lo beruntung banget "

" beruntung ? "

" yupss si Bryan itu Artis TikTok loh "

Shakia tidak terlalu tertarik dengan obrolan wanita didepannya, " oh ya ".

" seri... ", ucapan itu terhenti karena ada guru yang masuk kedalam kelas itu.

" Selamat siang semuanya "

" Siang pak " jawab semua murid.

" katanya disini ada murid baru, coba mana ? "

Shakia berdiri, dan membungkukkan tubuhnya. Guru pria tadi menghampiri gadis itu, " siapa nama kamu ? "

" Shakia ", guru pria itu terlihat sangat muda dan tampan. " asal mana ? "

" Bandung "

" oh iya, duduk ", guru tersebut kembali ke meja guru didepan.

" buka buku Matematika, sekarang kita langsung mempelajari bab yang pertama ", pembelajaran kembali dimulai, namun murid perempuan banyak melontarkan kata gombal bahkan kata-kata manis kepada guru yang sedang menjelaskan.

" kalian ini kebiasaan, ga malu apa sama murid baru " tekannya.

" maaf pak " ucap salah satu murid perempuan. Semua kembali tertib dan tidak banyak riuh seperti tadi.

Pembelajaran selesai, bel pulang pun berbunyi. Semua murid membereskan peralatan sekolah nya, begitu juga dengan Shakia.

' oh iya gw kan kudu nunggu Bryan '

Didalam kelas hanya tersisa Guru tadi dan Shakia, " kenapa kamu belum pulang ? "

" nungguin dulu temen ", guru itu menyuruh Shakia untuk menghampiri dirinya. " ada apa pak ? "

" ngomong-ngomong kamu tinggal dimana ? " tanyanya.

" saya tinggal di perumahan puri sari "

" Shakia ", Shakia menoleh ke belakang ternyata itu Bryan.

" pak pulang dulu " menyalami guru tersebut dan berjalan menghampiri Bryan.

" lo ngapain tadi sama guru itu ? " tanya Bryan.

" ditanya kia tinggal dimana " sahutnya.

" lo tau ga itu tuh guru terfavorit disekolah ini, banyak cewe-cewe yang suka sama guru itu " jelasnya

" pantes aja tadi cewe-cewe dikelas banyak ngomong "

saat Bryan dan Shakia berjalan sambil mengobrol, ada tiga wanita yang menghampiri mereka " oh ini bry pengganti gw " ucapnya.

" apaan sih lo " tepis Bryan, " udah jangan didengerin, mening kita pulang aja " ajaknya kepada Shakia. Bryan dan

Shakia meninggalkan wanita tadi dan tidak menghiraukannya.

didalam perjalanan Bryan mengemudikan motor dengan kecepatan sedang, " bry mau kemana ? ".

" ah jangan banyak nanya "

" awas aja bawa gw ke tempat macem-macem "

" dih G-R banget lo, pegangan gw mau tancap gas "

" ga mau "

" mau kecengklak ? ntar gw berabe "

" iyaaa gw pegangan "

' Ternyata cewe ini ga sebiasa yang gw pikir, cantik juga ya makannya si ko Evans sampe segitunya ' batin Bryan.

" eh lo laper ga ? "

" hah apa ? "

" budek, lo laper ga ? "

" emm lumayan "

" mau mampir ke richeese ? "

" boleh deh ", setibanya di richeese Bryan memesan beberapa menu, " jangan makan disini ya "

" kenapa emang ? "

" nanti deh gw kan mau bawa lo dulu "

Derttt...

PANGGILAN MASUK DARI MAMA.

" eh bentar bry "

" iya ma ? ini lagi di richeese, sekalian mau nganter dulu kak Bryan "

" iya, bye "

" ada apa ? " tanya Bryan

" mama nanyain lagi dimana "

" ga marah ? "

" ngga dong "

" bagus deh "

pesanan mereka sudah siap, Shakia mengeluarkan uang untuk membayar makanan itu namun Bryan menolak uang dari Shakia, " ga usah gw aja ".

tanpa lama-lama Shakia memberikan uangnya langsung kepada kasir disitu,

" udah jangan banyak ngomong ". Diparkiran motor Bryan mengasongkan uang, " nih gw ganti ", Shakia tidak peduli dengan Pria itu. " lo emang budek ya ",

Shakia mencubit tangan Bryan karena kesal, " lo dari tadi bilang gw budek mulu ".

" salah lo ga denger omongan gw ".

" gapapa itung-itung ongkos berangkat sekolah " ledeknya.

" emangnya gw ojek "

" udah cepet panas nih "

Setelah kurang lebih 15 menit, Bryan memberhentikan motornya di sebuah showroom yang cukup besar. " turun " pinta Bryan. Shakia pun turun dari motor tersebut, dengan rambut super kusut karena pria itu mengendarai motornya dengan kecepatan tinggi.

" cepetan "

" bentar ini liat rambut kia kusut banget " jelasnya.

Bryan membantu gadis itu merapikan rambutnya, " pelan-pelan dong sakit " gundamnya.

" sorry, salah lo lama "

" yaudah hayu "

Mereka berdua disambut oleh beberapa pegawai, " mba Ko Evans ada ? "

" oh ada diruang kerjanya, tapi lagi ada customer " jawab salah satu pegawainya.

" makasih "

Bryan mengajak gadis itu kesalah satu ruangan, yang mempunyai spot sangat bagus dengan dinding kaca yang menghadap ke pusat jalan raya.

" wah bry ini keren banget " puji Shakia

" iya lah "

" gw pengen ngesnap dulu ya "

" asal jangan sama gw aja "

" G-R "

isi snap Shakia

Derttt... handphone Bryan berbunyi.

" ini gw udah nyampe, ditempat biasa cepetan, gw bawa richeese nih ", tidak lama kemudian suara pintu ruangan itu terbuka, " bry lo bawa siapa ?" tanya pria yang masuk keruangan itu.

Author nya lagi mood banget nih

Semoga suka ya, maaf kalo banyak penulisan yang salah sama ceritanya yang rada gak nyambung. Minta saran atau kritikan agar author bisa memperbaiki ceritanya

Terima kasih, jangan lupa vote dan tunggu Part selanjutnya

PART 9

" bry lo bawa siapa ?" tanya pria yang masuk keruangan itu. Pria itu bertemu pandang dengan mata Shakia, keduanya saling menatap. " woy lah " teriak Bryan.

Shakia sedikit kebingungan, ' *bentar kaya kenal* ' batin shakia.

" tetangga baru nih, mana si ko Evans ? "

" masih diruangan, bentar lagi kesini "

pintu ruangan kembali terbuka, " wow wow wow Shakia ikut kesini wow "

" eh kak " sapa Shakia

" buset makanan banyak amat " kaget Evans

" ini dibeliin si Shakia ko, katanya ongkos berangkat ke sekolah, emangnya gw ojek kali ya " gundamnya.

" eh ngga gitu bry " bela Shakia

" lo tau ini siapa ? " tanya Evans kepada pria tadi. " yang gw tau ini tetangga baru lo vans " sahutnya.

" kenalan dulu dong " ucap Evans

Pria itu mengulurkan tangan, dan Shakia pun membalas uluran tangannya.

" Jason "

" Shakia ", Shakia kembali berpikir '*jason?*'.

" ehem hem, udah kali ya pegangan nya " ricuh Evans

" eh sorry ", ucap Jason.

" cepet lah Bryan Anderson laper nih "

" makan aja kali jangan banyak ngomong ", timpal Jason.

Derrrdtt...

handphone Shakia berbunyi. " bentar ya", Shakia beranjak pergi agak jauh dari meja ketiga pria tadi.

" iya pa, udah pulang kok "

" cuman kia lagi mampir dulu ditempat makan, laper "

" iya ngga bakalan sore "

" bye "

Gadis itu pun kembali duduk, " kenapa ? " tanya Evans. " telpon dari papa ".

" nyuruh pulang ? "

" ngga kak, nanya doang lagi dimana "

" oh yaudah, makan dulu aja nanti langsung pulang "

mereka semua menikmati richeese bawa Shakia dan Bryan, " ngomong-ngomong hari pertama nya gimana ?" tanya Evans.

" tadi ko si Shakia berduaan dikelas sama si Pak Ary " adu Bryan.

" kan disuruh Bryan nunggu dikelas, tapi guru itu belum pulang malah manggil kia ke depan " jelasnya.

" mau apa ? " tanya Evans

" nanyain kia tinggal dimana "

" hati-hati loh si pak ary suka sama kamu, umurnya juga bari 25 tahun " kompor Jason

" heh ga mungkin guru suka sama murid", pungkas Shakia.

Bryan tertawa puas dengan ucapan gadis itu," mungkin aja, cuman selama di sekolah situ banyak cewe cantik yang suka tapi belum ada tuh yang nyangkol dihatinya si pak ary ".

" jangan lah kan kia calon nya Evans " nada memohon. Shakia hanya tersenyum kikuk dan menggaruk kepalanya.

" bry hayu pulang udah sore " ajaknya.

" ogah lo aja pulang sendiri "

tanpa berpikir panjang Shakia memutuskan untuk pulang, " yaudah, kak Evans kak Jason kia pulang dulu ya " pamitnya.

Evans kesal dengan perlakuan adiknya kepada Shakia," sama gw aja, si Bryan ga tanggung jawab banget jadi cowo ".

" ngga ko bercanda " potong Bryan. "yaudah yu kia kita pulang, jangan marah", nada so lembut.

" kia pulang dulu ya " pamitnya, gadis itu berjalan sendiri tanpa menghiraukan Bryan. Bryan berlari menyusul Shakia, " maafin gw, canda doang ". Shakia tidak merespon, ia hanya fokus berjalan menuruni tangga. " budek lo denger ga ? ". masih belum ada jawaban, " gapapa yang penting gw udah minta maaf sama lo". waktu berada diparkiran motor, Bryan menghidupkan motornya namun Shakia berjalan ke depan jalan raya untuk mencari taxi. Bryan pun turun diri atas motornya, " Kia plis pulang sama gw, nanti kalo gw

dimarahain sama nyokap lo gimana ? " ucap Bryan. " lo mau apa, nanti gw turutin ".

'emm bisa gw manfaatin nih' batin Shakia, " serius ? ".

" serius, asal lo pulang sama gw ",

" gw pengen keliling Semarang titik ", pintanya.

" oke mau kapan ? "

" nanti weekend "

" gampang, cepetan naik "

Sesampainya didepan gerbang rumah Shakia, mama Diah dan Tante Evy keluar menggunakan mobil milik Keluarga Abinaya.

" kia mama mau jemput dulu orang "

" bry jangan dulu pulang rumah sama mamah dikunci Calvin ikut mamah disini, temenin Shakia aja "

Bryan dan Shakia mengangguk, orang tua nya pergi entah kemana. " masukin dulu motornya " pinta shakia.

Dalam rumah

" bry mau minum apa ?"

" apa aja deh "

Shakia pun meninggalkan Bryan diruang TV, " nih " menyimpan beberapa makanan dan minuman.

" thanks tetangga baru "

" iya "

" btw dirumah cuman bertiga sama adik lo ? "

" berempat, cuman papa lagi gaada "

" kemana emangnya ? "

" ada kerjaan diluar kota "

Derrtt Derttt...

Handphone Bryan berbunyi, " dirumah Shakia, lo kesini aja. Mamah berangkat sama mamahnya Shakia. "

" Evans boleh kesini ? "

" iya boleh, dimana sekarang ? "

" didepan rumah gw "

" yaudah kita samperin "

Shakia mengajak Evans dan Jason kedalam rumah, " kak masukin mobilnya kesini " membuka kunci gerbang rumahnya. Didalam rumah, Evans dan Jason planga-plongo melihat isi rumah gadis itu, ' *ga serem apa tinggal dirumah hantu* ' batin Evans.

" duduk dulu, kak Evans kak Jason mau minum apa ? " tanyanya.

" yang seger aja deh haus " sahut Evans. Shakia pergi ke dapur, " serem gini ya " bisik Evans, Bryan dan Jason mengangguk dan mulai Menghibahkan rumah tersebut. " tapi si Shakia kayanya biasa-biasa aja " ucap Bryan,

" mungkin cewe itu ga tau sama cerita rumah ini " kompor Evans,

jason merespon positif tentang pembicaraan itu, " ya selama kita ga ada macem-macem, ga mungkin digangguin sih ".

gadis pemilik rumah datang dengan nampan berisi Minuman segar,

" ngomongin apa sih bisik-bisik ". Mereka tersontak kaget, " eh ngga ini si Evans malu-maluin ", alasan Jason.

" ini minum dulu "

" makasih " timpal Jason dan Evans

" ngomong-ngomong dirumah tinggal sama siapa aja ? " tanya Jason

" kalo sekarang bertiga, kia, mama, adik aku " jawabnya

" papah kamu ? "

" lagi kerja diluar kota "

" home tour dong kepo gw ", Bryan.

" wah boleh tuh, kia juga Belum sempet liat-liat rumah ini " ucap Shakia.

" ga sopan lo "

" iya bener je " sahut Evans

" gapapa kok kak "

" jangan kak lah ga enak " pinta Evans

" maunya ? "

Evans cengengesan dengan omongan Shakia," sayang, eh canda, koko aja ".

" dih mau aja " potong Bryan. Jason tidak peduli dengan ketiga orang itu, ia hanya melihat ke arah kolam sambil menikmati jus yang dibuatkan gadis itu.

Shakia mengajak mereka untuk home tour," udah, kalo udah hayu kita liat-liat rumah ".

" udah yu " sahut Evans.

Mereka memulai dari lantai bawah, banyak ruangan gelap yang belum terisi perabotan rumah. Jason bertanya, " gaada lampu atau gimana ini gelap banget ".

" ada tuh, biasanya kalo ada mama lampu ini nyala soalnya ini jalan ke kamar mama "

' kok serem gini ya gw ' batin Jason.

" lo ga takut ? " tanya Jason,

Shakia kebingungan dengan omongan lawan bicaranya itu," takut ? "

" iya takut gitu tinggal dirumah segede gini "

" takut sih enggak, cuman ya gitu sepi "

" pernah ada kejadian aneh ga ? " tanya Evans

" ada tapi gatau emang iya gatau cuman mimpi"

" emangnya gimana, ceritain dong ? " kepo Jason.

" waktu malam sabtu kalo ga salah, kia kan sebelum tidur nonton dulu film horor terus ga sadar kalo udah ketiduran,

sampe pas tengah malem ada yang manggil **Hai anak muda**, sontak dong kaget langsung bangun, kia liat ada sesosok nenek-nenek pake baju kaya adat Jawa gitu, kia nanya Kamu siapa jangan dekat-dekat sambil nutup muka pake selimut, dia jawab **Jangan takut, saya tidak akan mengganggu kamu**, udah gitu mama dateng terus gatau deh inget-inget waktu pagi, pas kia nanya ke mama kata mama itu cuman sugesti doang."

Evans, Bryan, dan Jason tidak menjawab mereka hanya terdiam karena mereka tau apa yang pernah terjadi didalam rumah ini. Bryan memegang tangan Evans kuat-kuat sambil berjalan, banyak pertanyaan yang terlontar dari mereka. ada satu buah ruangan luas yang Shakia belum diketahui, saat dilihat ternyata itu sebuah gudang dengan banyak barang yang tersimpan, gadis itu diam membisu tidak sambil menatap sebuah lukisan.

Bryan melihat Shakia dengan rasa aneh, " woy lo kenapa ? ". Shakia baru tersadar, " ini bry liat " menunjukkan lukisan wanita. " emang kenapa ? " tanya Jason.

Maaf kalo ceritanya agak ngawur, ini cuman luapan dari Haluan Author yang selama ini terpendam

Semoga kalian suka ya, maaf juga kalo banyak penulisan yang salah. Minta saran atau kritiknya agar author bisa memperbaiki ceritanya. Mohon supportnya

Terima kasih, jangan lupa vote dan tunggu Part selanjutnya